

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Program Jaringan Gas (Jargas) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bojonegoro, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan indikator efektivitas menurut Campbell J.P. (1970), yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output serta pencapaian tujuan menyeluruh maka di simpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program

Berdasarkan hasil analisis terhadap indikator keberhasilan program menurut teori efektivitas Campbell J.P. (1970), pelaksanaan Program Jaringan Gas (Jargas) di Kecamatan Bojonegoro dapat dinilai cukup efektif, namun belum sepenuhnya optimal dalam mencapai tujuan program. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan terealisasinya pembangunan sebanyak 4.000 sambungan rumah (SR) yang tersebar di tujuh kelurahan/desa, sehingga masyarakat memperoleh akses terhadap energi gas bumi yang lebih bersih, aman, dan terjangkau dibandingkan sumber energi yang sebelumnya digunakan. Selain itu, masyarakat juga merasakan manfaat berupa ketersediaan pasokan gas selama 24 jam, berkurangnya ketergantungan terhadap LPG, serta kemudahan dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Jargas telah mendukung pencapaian tujuan utamanya, yaitu menyediakan energi yang lebih berkualitas sekaligus memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat melalui kemudahan akses dan efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan energi rumah tangga. Namun demikian,

efektivitas program masih belum sepenuhnya optimal karena dari 4.000 sambungan rumah yang telah dibangun hanya 3.261 sambungan yang masih aktif digunakan, serta masih ditemukan kendala teknis berupa tekanan gas yang kurang stabil sehingga memengaruhi kenyamanan pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun tujuan Program Jargas dalam menyediakan energi yang bersih, aman, dan terjangkau telah mulai terwujud, manfaat program belum dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh masyarakat.

2. Keberhasilan Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan teori efektivitas Campbell J.P. (1970), indikator keberhasilan sasaran Program Jaringan Gas (Jargas) di Kecamatan Bojonegoro menunjukkan hasil yang cukup efektif, namun belum sepenuhnya optimal. Pada aspek ketepatan sasaran, program telah diarahkan kepada rumah tangga yang sesuai dengan kriteria penerima manfaat, meskipun masih ditemukan pengalihan kuota akibat adanya masyarakat yang menolak pemasangan Jargas. Pada aspek pemerataan penerima manfaat, program telah berhasil menjangkau sekitar 4.000 sambungan rumah di tujuh desa/kelurahan, namun cakupan pelayanan masih terbatas karena bergantung pada kuota pembangunan dari pemerintah pusat. Sementara itu, pada aspek kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, sebagian besar informan menilai bahwa Jargas telah memenuhi kebutuhan energi rumah tangga melalui penyediaan gas yang praktis, mudah digunakan, dan tersedia secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan sasaran Program Jargas telah menunjukkan capaian yang positif, tetapi masih diperlukan perluasan cakupan layanan dan peningkatan pemerataan penerima manfaat agar tujuan program dapat tercapai secara lebih optimal.

3. Kepuasan Terhadap Program

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan teori efektivitas Campbell J.P. (1970), indikator kepuasan terhadap Program Jaringan Gas (Jargas) di Kecamatan Bojonegoro menunjukkan hasil yang cukup efektif, namun belum sepenuhnya optimal. Pada aspek tingkat kepuasan masyarakat, sebagian besar pengguna merasa puas karena Jargas memberikan kemudahan akses energi, pasokan gas yang tersedia selama 24 jam, serta biaya penggunaan yang dinilai lebih hemat dibandingkan LPG. Namun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang merasa kurang puas akibat biaya penggunaan yang dianggap lebih mahal serta adanya kendala teknis berupa tekanan gas yang kurang stabil. Sementara itu, pada aspek kemudahan dan keamanan penggunaan, masyarakat menilai Jargas mudah digunakan karena gas tersalurkan langsung ke rumah dan tidak memerlukan penggantian tabung LPG. Selain itu, penerapan standar teknis, penggunaan material pipa yang sesuai, serta pemeriksaan meteran secara berkala memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program.

4. Tingkat Input dan Output

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan teori efektivitas Campbell J.P. (1970), indikator tingkat input dan output Program Jaringan Gas (Jargas) di Kecamatan Bojonegoro menunjukkan hasil yang cukup efektif, namun belum sepenuhnya optimal. Pada aspek input, program didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, meliputi pemasangan jaringan gas, meteran, instalasi pipa, dan kompor secara gratis, serta layanan pemeliharaan dan penanganan gangguan yang dilakukan secara berkala oleh PT PGN. Ketersediaan fasilitas tersebut telah mampu mendukung kelancaran pelaksanaan program dan

memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memanfaatkan Jargas sebagai sumber energi rumah tangga. Sementara itu, pada aspek output, sebagian besar masyarakat menilai bahwa manfaat yang diperoleh sebanding dengan biaya yang dikeluarkan pemerintah karena Jargas memberikan kemudahan akses energi, pasokan gas yang tersedia selama 24 jam, kepraktisan penggunaan, serta manfaat jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan teori efektivitas Campbell J.P. (1970), indikator pencapaian tujuan menyeluruh Program Jaringan Gas (Jargas) di Kecamatan Bojonegoro menunjukkan bahwa program telah berjalan dengan cukup efektif, namun belum sepenuhnya optimal. Tujuan utama program dalam menyediakan akses energi yang lebih bersih, aman, praktis, dan berkelanjutan pada dasarnya telah berhasil diwujudkan. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar masyarakat yang merasakan kemudahan memperoleh energi melalui pasokan gas yang tersedia selama 24 jam, berkurangnya ketergantungan terhadap LPG, serta adanya efisiensi dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga. Selain itu, pemanfaatan Jargas secara langsung dalam aktivitas sehari-hari menunjukkan bahwa manfaat program tidak hanya terbatas pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan energi bagi masyarakat. Namun demikian, pencapaian tujuan program belum dapat dikatakan sepenuhnya optimal karena masih terdapat sebagian masyarakat yang belum merasakan manfaat sesuai dengan harapan, terutama akibat biaya penggunaan yang dianggap lebih tinggi dibandingkan LPG serta adanya kendala teknis berupa tekanan gas yang kurang stabil.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Program Jaringan Gas (Jargas) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bojonegoro, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan PT Perusahaan Gas Negara (PGN), Pemerintah Kabupaten Bojonegoro bersama PT Perusahaan Gas Negara (PGN) perlu meningkatkan efektivitas Program Jaringan Gas melalui perluasan cakupan layanan pada wilayah yang hingga saat ini belum memperoleh akses Jargas. Upaya pemerataan penerima manfaat perlu dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat, kesiapan infrastruktur, dan kriteria penerima yang telah ditetapkan, sehingga tujuan pemerataan akses energi dapat tercapai secara lebih optimal.
2. Bagi Masyarakat, Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan Program Jaringan Gas secara optimal dengan menggunakan gas secara bijaksana dan sesuai dengan ketentuan keselamatan yang telah ditetapkan. Masyarakat juga diharapkan berperan aktif dalam menyampaikan pengaduan maupun masukan kepada pihak pengelola apabila ditemukan gangguan teknis atau kendala pelayanan, sehingga perbaikan layanan dapat dilakukan secara lebih cepat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, T. J., Meigawati, D., & Mulyadi, A. (Adiwijaya, T. J., Meigawati, D., & Mulyadi, A. (2024). *Efektivitas Program Sistem Pelayanan Kepuasan (Sikap) Di Kecamatan Baros Kota Sukabumi*. 11(14), 271–276.
- Agus Yulistiyono, D. (2021). *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*.
- Andi Nurul Jiihan Firsana Aulya1, M. D. A. (2024). *EFEKTIVITAS PROGRAM JARINGAN GAS ALAM (JARGAS) DI DESA BADAH BARU KECAMATAN MUARA BADAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA*. 10(4), 438–447.
- Anis, I., Usman, J., Arfah, S. R., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2021). *EFEKTIVITAS PROGRAM PELAYANAN KOLABORASI DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA*. 2.
- Anisah, E. S. (2018). *Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan*.
- Ariyani, N., Handayani, R., Studi, P., & Publik, A. (2024). *KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA*. 622–633.
- Arlan, A. S. (2013). *EFEKTIVITAS PROGRAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA AYUNAN PAPAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN* Desa merupakan pemerintah yang berada di tingkat bawah , namun memiliki peranan yang sangat penting dalam perubahan perbaikan ekonom. 2007, 37–44.
- Auliana, S. (2025). *Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga*. <https://kianmulia.com/jaringan-gas-bumi-untuk-rumah-tangga/>
- Bastaman, K., Ilmu, F., Universitas, A., Nawawi, A., Ilmu, F., Universitas, A., Mangkurat, U. L., Kerja, M., & Produktif, D. M. (2020). *Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang*. 2(2), 169–191.
- Bogie, S. (2016). *Research Methods For Business*.
- Bojonegoro, P. (2019). *Optimis, Bojonegoro Dapat Jatah Jargas dari Lapangan Gas J-TB*. https://bojonegorokab.go.id/berita/3648/optimis-bojonegoro-dapat-jatah-jargas-dari-lapangan-gas-j-tb?utm_source=chatgpt.com
- Budiman, R. (2020). *PEMANFAATAN PENGEMBANGAN JARINGAN GAS BUMI SEBAGAI PENGANTI LPG RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOJONEGORO- Utilization of natural gas network development for household LPG replacement*. 2, 1–7.
- Dinayan, R., Baihaqi, A., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2025). *EFEKTIVITAS PROGRAM KESEHATAN IBU , BAYI BARU LAHIR DAN ANAK BALITA (KIBBLA) PADA PUSKESMAS RAWAT INAP HALONG*. 136–147.

- Dolly, F. I., Sofa, A., & Sakila, B. (2024). *EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PEMERATAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KELURAHAN*. 10(2), 127–136.
- Endah, P. T., Wilujeng, S. A., Rifka, F., Achmad, S., & Imbalan, Z. (2020). NVIVO | i. *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 1–125. <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- ESDM, D. M. (2019). *Jurnal migas*. 03.
- ESDM, K. (2022). *Jaringan gas bumi*.
- ESDM, K. (2024). *Kurangi Penggunaan LPG, Pemerintah Dorong Pemanfaatan Jargas di Rumah Tangga*. https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kurangi-penggunaan-lpg-pemerintah-dorong-pemanfaatan-jargas-di-rumah-tangga-?utm_source=chatgpt.com
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review*. 1(2), 85–114.
- Icih, Puteri, T. E., Bahri, R. A., Arifin, N., & Umiyati, I. (2024). *PENGUATAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN JARINGAN GAS PADA PT SUBANG ENERGI ABADI*. 1(2), 62–67.
- Kusnadi, I. H. (2019). Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja di Kabupaten Subang. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 1(2), 473–484.
- Masalah, R., & Penelitian, T. (2025). *KONSEP RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN PADA BERBAGAI METODE PENELITIAN*. 6(12).
- Moleong, L. J. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. <https://doi.org/https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=40>
- Muhammad Daud, Y. M. (2018). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*. 2(1), 29–38.
- Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bojonegoro Nomor 5 Tahun 2021 Tentang RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2021 - 2041 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/211385/perda-kab-bojonegoro-no-5-tahun-2021>
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/41945/perpres-no-5-tahun-2006>
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 6 Tahun 2019 (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/100990/perpres-no-6-tahun-2019>
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Transmisi Dan/Atau Distribusi

- Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Dan Pelanggan Kecil, Pub. L. No. 6 (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/100990/perpres-no-6-tahun-2019>
- Pratiwi, M. D., & Handayani, A. (2024). *ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBANGUNAN JARINGAN GAS BUMI UNTUK RUMAH TANGGA DI KOTA BANDAR LAMPUNG*. 03(04).
- Rahayu, H. C. (2023). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 5, 77–85. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>
- Rengkuan, N. H. M., Liando, D. M., & Monintja, D. K. (2023). *Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) Di Kabupaten Minahasa*. 3(1), 1–11.
- Rohman, R. H. I. N. (2019). *PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PASAR KUNA LERENG DESA PETIR KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS*.
- Sastrawan, B., Samsi, A., & Seran, G. G. (2024). *Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat*. 3.
- Septria, E. (2023). *Analisis Kebijakan Pengembangan Jaringan Gas Alam untuk Rumah*. 8(2), 662–673.
- Simangunsong, N. A., & Wardani, D. A. (2023). *Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat*. 4(5), 1290–1298.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.
- Sulistyaningrum, A., Supratyo, A., & Kasiami, S. (2024). *Good Governance in Environmentally Friendly Energy Management : Case Study of the Gas Network Program (Jargas) in Bojonegoro , Indonesia*. 13(2), 113–126.
- Tarumingkeng, R. C. (2024). *Pedoman Penggunaan NVIVO (Program untuk penelitian Grounded)*. RUDYCT-e-Press.
- Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pub. L. No. 11 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>
- Zahrah, G. R., & Arifin, J. (2021). *EFEKTIVITAS PROGRAM PKK DALAM PEMBERDAAAN WANITA DI DESA BARIMBUN KECAMATAN TANTA KABUPATEN TABALONG (STUDY KASUS USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA) JAPB : Volume 4 Nomor 2 , 2021*. 4, 1143–1159.